BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Penerapan Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan Keuangan adalah upaya untuk mengatur keuangan agar uang yang dimiliki bisa bermanfaat bagi kehidupan. Pengelolaan Keuangan penting dipahami di setiap fase kehidupan manusia, mulai dari masa anak-anak, remaja, dewasa, berkeluarga, hingga masa pensiun. Hal ini karena, sadar atau tidak, setiap fase kehidupan dipengaruhi oleh kebutuhan finansial. Namun, manajemen keuangan yang optimal umumnya dilakukan oleh individu yang sudah dewasa, yang telah memiliki sumber penghasilan. Manajemen Keuangan menjadi semakin penting bagi mereka yang sudah menikah, memiliki anak, dan bertanggung jawab atas keuangan keluarga (BKKBN, 2018).

Penerapan pengelolaan keuangan sangat diperlukan dalam melaksanakan manajemen rumah tangga. Pengunaan metode pengelolaan keuangan di rumah tangga, dengan mengacu pada anggaran yang tepat dan berada di dalam setiap individu atau keluarga, memberikan manfaat secara umum yang dapat meningkatkan penghematan dan pengelolaan uang. Tujuan penerapan pengelolaan keuangan rumah tangga yang baik adalah supaya membentuk kehidupan rumah tangga yang harmonis dan jauh dari konflik atau pertengkaran yang disebabkan oleh sistem pengelolaan keuangan yang

buruk. Hal ini biasanya disebabkan karena adanya hutang yang terlalu banyak dan menjadi faktor yang memperburuk sistem pengelolaan keuangan di dalam rumah tangga. Beberapa proses penerapan pengelolaan keuangan supaya kehidupan rumah tangga jauh dari pertengkaran dan tetap harmoni, yaitu :

a. Penganggaran

Penganggaran adalah suatu rencana yang disusun untuk memenuhi semua kebutuhan pembayaran keluarga serta merencanakan masa depan. Penganggaran terbagi menjadi dua bagian besar yaitu pemasukan (dana masuk) dan pengeluaran (dana keluar). Pemasukan dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu pemasukan rutin dan tidak rutin. Pemasukan rutin adalah pendapatan yang diterima secara teratur setiap bulannya dan biasanya dalam jumlah tetap, seperti gaji, pendapatan sewa, dan lain-lain. Sedangkan pemasukan tidak rutin adalah pendapatan yang hanya diterima pada periode tertentu dan jumlahnya tidak tetap, seperti bonus, pendapatan dari usaha, tunjangan hari raya (THR), keuntungan usaha, dan lain-lain. Pengeluaran juga dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu pengeluaran rutin dan tidak rutin. Pengeluaran rutin adalah biaya yang harus dikeluarkan setiap bulannya dan umumnya bersifat tetap. Sementara pengeluaran tidak rutin adalah pengeluaran yang hanya dikeluarkan pada periode tertentu (Keuangan, 2017).

Penganggaran juga merupakan suatu ukuran proses keberhasilan dalam ketercapaian setiap kebutuhan dalam rumah tangga. Setiap kebutuhan akan ketahuan jika dilakukan penganggaran secara terperinci. Dalam rumah tangga perlu cadangan keuangan mereka untuk menghindari insiden dan mencegah pembengkakan pengeluaran utang risiko kepada pihak ketiga. Penganggaran ini berlaku bagi semua jenis keluarga baik yang telah memiliki anak maupun yang belum. Pasangan yang baru-baru menikah juga perlu mengetahui hal ini karena mengurus keuangan rumah tangga harus dilakukan dengan benar-benar matang agar tidak terjadi kesalahan dengan cara mendahulukan kebutuhan rumah tangga yang benar-benar penting.

b. Pencatatan

Proses pencatatan adalah bagian kedua dari proses perencanaan keuangan dalam rumah tangga untuk mempertahankan serta mengetahui besarnya dan seberapa penting anggaran-anggaran yang akan dikeluarkan setiap harinya. Proses pencatatan dalam rumah tangga juga sangat diperlukan karena merupakan bagian terpenting dari pengelolaan keuangan rumah tangga. Pencatatan adalah langkah untuk merekam setiap transaksi atau kegiatan yang dilakukan oleh suatu entitas bisnis. Fungsinya adalah untuk mencatat secara akurat setiap transaksi atau kegiatan bisnis yang terjadi, sehingga peristiwa ekonomi yang

terjadi dapat diidentifikasi dengan jelas. Proses ini memerlukan bukti pendukung, seperti kuitansi, nota, faktur, dan lain-lain (Rusiyati et al., 2019). Pencatatan disini merupakan setiap bentuk akan kebutuhan-kebutuhan apa saja yang paling utama dalam rumah tangga. Sistem pencatatan dianjurkan untuk dilakukan dalam buku kas serta dicatat dengan rapi setiap hari, minggu atau bulannya. Proses pencatatan ini juga akan membantu dalam menganggarkan cadangan masa depan (deposito) dalam tabungan dikala diperlukan sewaktu-waktu untuk kebutuhan. Dalam pencatatan, terdapat contoh laporan keuangan yang dapat diterapkan dalam rumah tangga, sebagai berikut:

1) Bentuk *singel step*:

Laporan kauangan model ini hanya menyampaikan pendapatan dan beban. Pada model yang pertama, data didukung oleh catatan atau arsip informan seperti menyimpan nota-nota uang masuk dan uang keluar.

Gambar 2.1
Bentuk *Single Step*

Gaji Bulan Februari:		
Gaji Suami	XXX	
Gaji Istri	XXX +	
Total Gaji Bulan Februari		XXX
Pengeluaran:		
Biaya Pendidikan	XXX	
Biaya Listrik	XXX +	
Total Pengeluaran		XXX –

Sumber: (Saribu & Tambunan, 2021)

2) Bentuk *Multiple Step* (Banyak tahap):

Dalam bentuk ini penyajian laporan dilakukan berdasarkan pengelompokan terhadap pendapatan dan beban yang disusun secara berurut sehingga dapat dihitung mana laba-rugi kotor dan laba rugi bersih.

Gambar 2.2
Bentuk *Multiple Step*

Komponen	Jumlah (Rp)	
Pendapatan Utama		
Gaji Suami	**XXX**	
Gaji Istri	**XXX**	
Pendapatn Sampingan	**XXX**	
Total Pendapatan Utama		XXX
Beban Rutin		
Biaya Makan	**XXX**	
Biaya Listrik	**XXX**	
Biaya Transportasi	**XXX**	
Total Beban Rutin	**XXX**	
Beban Non-rutin		XXX
Perbaikan Rumah	**XXX**	
Pembelian Barang	**XXX**	
Total Beban Non-rutin		XXX
Pendapatan dan Beban Tambahan		
Bonus	**XXX**	
Hadiah	**XXX**	
Total Pendapatan dan Beban Tambahan		XXX
Tabungan dan Investasi		
Dana Tabungan	**XXX**	
Dana Darurat	**XXX**	
Total Tabungan dan Investasi		XXX
Saldo Akhir		
Pendapatan Bersih	**XXX**	
Total Beban	**XXX**	
Laba Rugi Bersih		XXX

Sumber: (Saribu & Tambunan, 2021)

3) Model tiga kolom:

Pada kolom pertama disampaikan uang masuk , lalu uang yang keluar dan sisanya saldo. Untuk model yang kedua ini sebenarnya hampir sama dengan model yang pertama. hanya saja untuk satu periode pencarian ini, Bedanya kolom dibuat dan informan juga mengumpulkan catatan yang ada.

Gambar 2.3
Model Tiga Kolom

No	Keterangan	Uang Masuk	Uang Keluar	Sisa
1	Gaji Perbulan	XXX		XXX
2	Biaya Listril		XXX	XXX
Dst				

Sumber: (Dolok Saribu & Bonifasius Tambunan, 2021)

c. Pengambilan Keputusan

Karakteristik lain yang berkenaan dengan akuntansi rumah tangga yaitu melibatkan pengambilan keputusan dalam rumah tangga. Pengambilan keputusan adalah proses di mana seseorang mengevaluasi dan memilih di antara beberapa opsi. Keputusan diambil setelah melalui serangkaian proses analisis rasional dan peninjauan terhadap alternatif yang tersedia. Sebelum keputusan akhir dibuat dan dilaksanakan, terdapat serangkaian tahapan yang harus dilalui oleh pembuat Keputusan (Febriansah, S.Mb. & Meiliza, 2020).

Pengambilan keputusan merupakan suatu sikap dan sifat kehati-hatian untuk setiap kebutuhan dalam penerapan akuntansi rumah tangga. Peran dari pengambilan keputusan disini merupakan suatu investasi yang terbesar baik dari sisi jangka pendek maupun jangka panjang setiap keputusan pembiayaan maupun keputusan pembelian seperti pembelanjaan dalam rumah tangga. Kebijakan dalam pengambilan keputusan perlu dipikirkan secara matang dan tidak terburu-buru.

Peran pengambilan keputusan sangat penting dalam pengelolaan keuangan, karena dengan demikian kita dapat menggunakan kelebihan dana untuk kegiatan yang bermanfaat di manfaat di masa depan. Hal ini dapat langsung berhubungan dengan tabungan, investasi, atau memenuhi kebutuhan hidup. Pengambilan keputusan di rumah tangga memiliki dampak besar terhadap keadaan keuangan keluarga. Oleh karena itu, diperlukan pengambilan keputusan yang bijak untuk mengelola keuangan dengan baik. Dengan cara ini, keluarga dapat menjaga stabilitas dan kesehatan finansial dalam kehidupannya.

d. Perencanaan Keuangan Jangka Panjang

Perencanaan keuangan adalah praktik pengelolaan finansial yang dilakukan oleh individu atau keluarga dengan tujuan mencapai keberhasilan, efisiensi, dan kesejahteraan, sehingga mereka dapat mencapai status sejahtera. Secara umum, kegiatan ini melibatkan proses manajemen pendapatan untuk mencapai berbagai tujuan keuangan, seperti menabung untuk pernikahan, persiapan kehadiran anak, dan lain-lain (Keuangan, 2017). Perencanaan keuangan jangka panjang merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memberikan arah yang jelas di masa depan. Rencana ini sangat perlu dilaksanakan saat memasuki masa pensiun dan beberapa kebutuhan yang dibutuhkan di masa tua (Rahayu et al., 2023)

Perencanaan jangka panjang membantu individu atau keluarga membuat rencana yang lebih baik dan memperhatikan kebutuhan masa depan. Investasi dalam rumah tangga adalah cara untuk mempersiapkan diri dalam memenuhi kebutuhan di masa depan. Hal ini menjadi bentuk pencadangan untuk memenuhi kebutuhan yang akan muncul di masa depan.

Bagi pasangan baru, mereka harus mempertimbangkan dan prioritaskan segala kebutuhan penting yang mereka butuhkan, seperti memiliki rumah tua dan program kesehatan (asuransi), dari pada fasilitas yang tidak terlalu diperlukan. Mereka juga perlu merancang dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan lainnya.

2. Akuntansi Rumah Tangga

Pengertian akuntansi menurut *American Institute Certified Public Accounting* (AICPA) mengatakan bahwa akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran transaksi dan kejadian umumnya bersifat keuangan dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter. Akuntansi ini termasuk mendeskripsikan hasil-hasilnya. Ada banyak jenis akuntansi, salah satunya adalah akuntansi keuangan yang merupakan seluruh bidang akuntansi yang berkaitan dengan informasi keuangan yang menggunakan uang sebagai alat ukur. Informasi keuangan ini dihitung untuk memproduksi laporan keuangan yang berguna bagi pihak yang berkepentingan sebagai penerima dan pengguna laporan tersebut.

Akuntansi adalah proses mengenali, mengukur, dan menyajikan informasi keuangan dengan tujuan memfasilitasi analisis dan pengambilan keputusan yang tepat dan efektif (Rahmi, 2021). Akuntansi adalah cabang ilmu yang diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam membentuk norma sosial yang diperlukan untuk menjaga nilai-nilai dalam pengelolaan keuangan di rumah tangga.

Akuntansi rumah tangga merupakan suatu siklus dalam setiap perencanaan di rumah tangga. Peran dari akuntansi rumah tangga sangat menentukan setiap perencanaan-perencaaan kehidupan di dalam berumah tangga. Skema kehidupan serta kebutuhan dengan seiring waktu terus meningkat secara signifikan sehingga di dalam berumah tangga perlunya suatu perencanaan anggaran, pencatatan, pengambilan keputusan dan perencanaan jangka panjang sehingga perlunya penghindaran hutang.

Praktik akuntansi di keluarga merupakan salah satu aktivitas kehidupan sehari-hari, yang menjadi kebiasaan istri dalam mendokumentasikan bukti pengeluaran dan penerimaan, menghitung kebutuhan keluarga berikutnya, dan mencatatnya. Kemudian, ia akan diberikan kepada suami sebagai amanah untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Akuntansi keluarga diterapkan berdasarkan kesadaran dan fleksibel, tanpa ada aturan atau ketentuan yang menetapnya. Hal ini berbeda dengan akuntansi yang digunakan oleh bisnis dan organisasi pemerintah yang memiliki standar dalam pencatatan dan laporan.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai pengelolaan keuangan di rumah tangga telah dilakukan secara banyak oleh peneliti sebelumnya. Informasi dari kajian-kajian tersebut dapat digunakan sebagai bahan pendukung dan dasar pengajian untuk penelitian ini adalah:

Tabel2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Judul Penelitian	Metode	Jenis penelitian	Hasil Penelitian
1	(Dwiyanti, 2022)	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan memanfaatkan pendekatan fenomenologi. Untuk mengumpulkan data, teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan. Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Mantong Kota Probolinggo dengan melibatkan lima orang informan sebagai partisipan penelitian.	Dalam penelitian ini, jenis penelitian ini adalah studi kasus.	Penelitian ini menunjukan bahwa penggunaan pengelolaan keuangan syariah pada pasangan usia muda di Dusun Mantong Kota Probalinggo memiliki empat kategori yang dianalisis, yaitu penganggaran, perencanaan, pencatatan, dan pengambilan keputusan. Namun, pada kategori pencatatan, metode tersebut belum diterapkan. Jika diterapkan, hal tersebut merupakan hal sementara atau tidak berjalan terus menerus. Penelitian ini juga mengungkap bahwa akuntansi memainkan peran penting dalam mengatur keuangan keluarga

2	(Hasmi, 2019)	Metode dalam penelitian ini menggunakan landasan teori kajian fenomenologi	Jenis Penelitian adalah fenomenologis	Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pentingnya peran akuntansi dalam rumah tangga untuk dapat merencanakan segala sesuatunya anggaran dalam rumah tangga, pencatatan, pengambilan keputusan dan perencanaan jangka panjang dalam rumah tangga. Hal ini akan berdampak sangat baik dalam pengendaliannya siklus keuangan dan untuk menghindari kesalahpahaman antara suami dan istri, serta perlunya pengambilan keputusan dan perencanaan jangka panjang dalam pengelolaannya keuangan keluarga dengan lebih baik dan tepat.
3	(Asfarina, 2022)	Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan data yang didapat dari penelitian ini, termasuk data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui	Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.	Hasil studi menunjukkan beberapa poin penting: 1) Rumah tangga pasangan muda di Desa Kassa, Kecamatan Batulappa, Kabupaten Pinrang secara aktif melakukan perencanaan keuangan dengan memantau pengeluaran dan

		observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data dikumpulkan, analisis dilakukan melalui tahap reduksi data, display data, kemudian dilakukan pembuatan kesimpulan dan verifikasi.		pendapatan mereka serta menyimpan uang untuk masa depan. 2) Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perencanaan keuangan rumah tangga, seperti faktor psikologis, gaya hidup, dan pembelian yang tidak direncanakan. 3) Implementasi prinsip-prinsip keuangan syariah masih memiliki potensi untuk dioptimalkan dalam kehidupan sehari-hari mereka.
4	(Putri, Imamatin Listya, 2022)	Metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif.	Dalam penelitian ini digunakan penelitian kepustakaan atau library research dengan menggunakan teknik deskriptif, kualitatif, dan normatif.	Penelitian ini menyebutkan bahwa dalam menerapkan praktik akuntansi dan pengelolaan keuangan rumah tangga, diperlukan beberapa langkah penting, seperti: 1) melakukan penganggaran untuk menentukan biaya yang diperlukan, 2) melakukan perencanaan untuk mengarahkan kepada tujuan tertentu, 3) melakukan pencatatan keseluruhan kegiatan keuangan, 4) melakukan pengambilan

				keputusan yang baik dan efektif, 5) menggunakan skala prioritas untuk mem prioritaskan kegiatan-kegiatan yang lebih penting, dan 6) membuat anggaran belanja rumah tangga untuk memantau pengeluaran dan memastikan ada uang untuk kebutuhan harian.
5	(Idrus, 2021)	Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi	Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif.	Penelitian ini menyelesaikan bahwa aplikasi akuntansi dapat membantu dalam mengontrol pengeluaran dan membuat perbandingan keuangan antara bulan yang berbeda. Dalam proses perencanaan keuangan, ibu rumah tangga melakukan perencanaan keuangannya menggunakan metode akuntansi yang mudah dieksekusi atau dapat dijotikan sesuai dengan kebutuhan harian dan bulanan mereka selama beberapa tahun ke depan. Dalam pembuatan keputusan, mereka bekerja sama dengan suaminya

				dan juga mem prioritaskan kebutuhan kritis seperti biaya pendidikan anak dan menabung untuk kebutuhan masa depan. Pengungkapan realisasi oleh seluruh informan tidak berjalan dengan terencana, karena pada awal bulan terdapat biaya yang tidak dianggarkan.
6	(Suarni & Sawal, 2020)	Penelitian yang dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi membantu untuk memahami dan membahas jawaban yang lengkap dan detail dari informan atas pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Dalam proses ini, seluruh jawaban akan dianalisis dan dijelaskan secara rinci untuk mengejar pemahaman yang lebih dalam	Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunaka n jenis penelitian kualitatif.	Menurut hasil studi, akuntansi berperan penting dalam keuangan rumah tangga, terutama di tiga kategori yang dikaji: perencanaan, pencatatan, dan pengambilan keputusan. Di samping itu, kategori penebangan tidak ditemui dalam konteks rumah tangga. Penelitian juga memperlihatkan bahwa sebagian besar prinsip-prinsip Islam untuk mengelola rumah tangga telah dipraktikkan oleh informan atau narasumber.

		terhadap subjek penelitian.		
7	(Mucktar, 2020)	Penelitian deskriptif yang menggunakan metodologi kuantitatif adalah jenis penelitian yang memerlukan metode kuantitatif. Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel probabilitas digunakan untuk menentukan ukuran sampel. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang lebih luas dan melihat hubungan antara variabel dalam konteks deskriptif.	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif.	Penelitian menunjukkan bahwa pada instansi ibu rumah tangga di Huta Afdeling II Dolok, Kecamatan Tapian Dolok, Kabupaten Simalungun, tingkat literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan rumah tangga tingkatnya tinggi. Hal ini menggambarkan bahwa para pengelola keuangan di rumah tangga berhasil mengerti dan menggunakan ilmu keuangan dalam melakukan pengelolaan keuangan di rumah.
8	(Sukrianto & Lakoro, 2022)	Metode penelitian yang dapat digunakan dalam penelitian dengan jenispenelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulanda tadilakukan	Jenis penelitian ini menggunakan penelitian destriptif.	Hasil penelitian yang diperoleh adalah penerapan akuntansi rumah tangga sebelummasapandemi Covid-19 dapat dikelola dengan baik terutama penganggaran rumah tangga, perencanaan keuangan yang dilakukan dengan terukur, pencatatan keuangan

		dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.		yangmemang masih sederhana tapi dikelola dengan baik dan pertanggungjawaban keuanganyang berbasis kebutuhan rumah tangga baik dan sehat. Hanya saja penerapan akuntansi setelah masa pandemi Covid-19 membuat beberapa rumah tangga mengalami kesulitanbaik penganggaran, perencanaan, pencatatan dan pengambilan keputusan yangdilakukan setiap hari.

Sumber: Olah Data Penelitian (2024)

Berdasarkan penelitian-penelitian di atas menunjukkan bahwa akuntansi dalam konteks rumah tangga memiliki peran penting dalam pengelolaan keuangan keluarga. Akuntansi di rumah tangga diterapkan melalui pencatatan transaksi dan membantu dalam pembuatan keputusan finansial, seperti mengatur pengeluaran dan investasi untuk masa depan. Beberapa penelitian juga menunjukkan dampak positif dari penerapan akuntansi rumah tangga terhadap keluarga, termasuk hubungan saling jujur, komunikasi, tanggung jawab, dan perasaan sayang satu sama lain.

C. Kerangka Berpikir

Berikut adalah kerangka berpikir untuk acuan dalam melakukan ini, dimana ibu rumah tangga harus menerapkan manajemen keuangan yang dibagi menjadi empat penerapan yaitu, penganggaran, pencatatan,

pengambilan keputusan, dan perencanaan keuangan jangka panjang. Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.4

Kerangka Berpikir

Sumber: Olah Data Penelitian (2024)